

PRAY FOR PHILIPPINES Deep condolences for all victims of Haiyan Typhoon in Philippines, our prayer goes to all victims and all survivor

#BUNGI KAMI

Search...



Kesra

Jumat, 06 Desember 2013 01:51 pm | Penulis G. Suranto | Dipublish oleh Roma Mustakim



Jakarta, InfoPublik - Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Multimedia Development Corporation (MDeC) Malaysia berkolaborasi dalam bidang identitas elektronik.

Kerja sama ini mendorong inovasi teknologi program subsidi langsung non-tunai dalam rangka pemanfaatan e-KTP multifungsi.

"Penggunaan teknologi kartu cerdas ataupun smart card ini untuk memberikan bantuan sosial, dalam hal ini kita menyebutkan sebagai Program Peduli Keluarga," kata Direktur Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) BPPT, Hammam Riza saat ditemui pada acara peluncuran inovasi teknologi pilot program subsidi non-tunai peduli keluarga di Jakarta, Jumat (6/12).

Menurutnya, program peduli keluarga adalah cara untuk melakukan transaksi non tunai, sebagai bagian dari pemberian subsidi bagi keluarga miskin, dalam hal ini adalah warga miskin yang ada di kelurahan Kalibata, Kelurahan Rawajati, dan Kelurahan Manggarai, jumlahnya kurang lebih 150 keluarga yang mendapatkan subsidi pangan, nilainya sebesar Rp150.000.

Sumber dana tersebut, kata dia, sebagian dari Corporation Social Responsibility (CSR) yaitu pemberian bantuan oleh perusahaan, sebagai tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat miskin.

Program tersebut dikombinasikan dengan inovasi teknologi kartu cerdas antara BPPT dengan MDeC, Malaysia. "Kita mengharapkan pilot program ini menjadi cikal bakal untuk mengembangkan e-KTP multifungsi," paparnya.

Ia menambahkan, sekarang e-KTP hanya digunakan untuk identitas saja, sedangkan smart card bisa digunakan untuk berbagai macam, termasuk memberi jaminan atau bukti bahwa mereka itu benar-benar sebagai penerima bantuan.

Tahap awal uji coba pilot program peduli keluarga diimplementasikan sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari PT Dialog selama jangka waktu satu tahun. Penerima mencakup 150 keluarga kurang mampu yang telah memiliki e-KTP, dengan kriteria dan data penerima bantuan yang telah dikonsultasikan kepada pemerintah daerah diantaranya Kelurahan Rawajati dan Manggarai di Jakarta.

Penerima bantuan dapat melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan pokok di Giant Kalibata dan Giant Manggarai. Fokus awal dari tahap awal pilot uji coba adalah Proof of Concept dari system, best practice, dan pemanfaatan NIK Nasional hasil dari penerapan e-KTP kepada publik sedini mungkin.

Pada tahap awal, program ini masih menggunakan kartu subsidi tersendiri dengan data NIK Nasional yang tunggal, tercetak di kartu tersebut. Kedepannya, akan dilakukan penyempurnaan sistem, misalnya menggunakan kartu e-KTP sebagai kartu identitas sekaligus sebagai kartu kepesertaan program, teknologi card reader e-KTP, dan segala aspek untuk melokalisasi dan adaptasi sistem dan teknologi untuk pemanfaatan di Indonesia.

"Jadi kolaborasi BPPT Indonesia dan MDeC Malaysia dalam bidang identitas elektronik tersebut, diharapkan dapat mendorong inovasi teknologi program subsidi non-tunai yang langsung menyentuh keluarga kurang mampu secara efektif dan mewujudkan dampak nyata dari penerapan e-KTP, serta mendukung upaya pemanfaatan e-KTP untuk multifungsi," ungkapnya.

 Like Tweet 

BERITA TERPOPULER


[Wakil Bupati Rembang Kunjungi Kabupaten Kulonprogo](#)

[Satpol PP Tertibkan Bangunan Liar Di Bantaran Kali Mangseng](#)

[KPID Kaltim Serahkan 13 Izin Prinsip Penyiaran](#)

[Kaltim Hijau Harus Benar-benar Diwujudkan](#)

POLLING

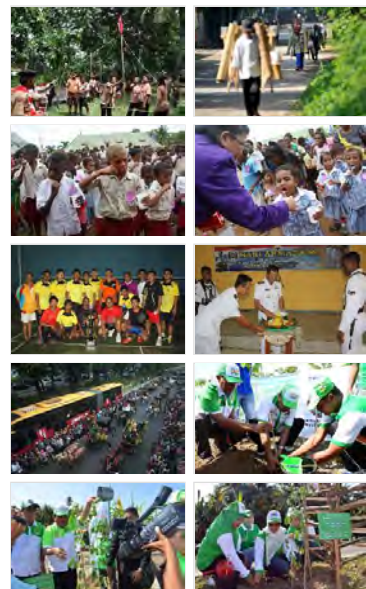
Bagaimana Pendapat Anda Atas Informasi Yang Kami Berikan Melalui Website Ini?

 Sangat lengkap

 Lengkap

 Kurang Lengkap

GALERI FOTO


[selengkapnya](#)